

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK INTENSIF
SISWA KELAS IV DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL EDUKATIF
DI SDN CIJENKOL 01 SETU KABUPATEN BEKASI
(2016)**

EVA SYARIFAH

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan dalam keterampilan menyimak siswa dengan media audiovisual edukatif di kelas IV SDN Cijengkol 01 Setu. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cijengkol 01 Setu kabupaten Bekasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV pada semester I tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 41 siswa. Metode penelitian adalah penelitian tindakan keas dengan menggunakan model siklus dari Kemmis dan Mc. Taggart dengan empat tahap setiap siklusnya yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Teknik pengambilan data melalui hasil pemantau tindakan, analisis kegiatan pembelajaran, catatan lapangan dan tes evaluasi bercerita, serta pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi/foto yang diambil pada saat proses pembelajaran. Hasil keterampilan menyimak yang diperoleh pada siklus I adalah 48% dan siklus II adalah 83%. Adapun persentase rata-rata data pemantau tindakan siklus I adalah 66% dan siklus II adalah 80%. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual edukatif dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah melalui penggunaan media audiovisual edukatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV di SDN Cijengkol 01 Setu Kabupaten Bekasi.

Kata kunci: Keterampilan Menyimak, Media Audiovisual Edukatif, Kelas IV SD.

**IMPROVED LISTENING SKILLS OF STUDENT GRADE IV THROUGH THE
USE VIA AUDIOVISUAL EDUCATIVE IN SDN CIJENGKOL 01
SETU, DISTRICT BEKASI
(2016)**

EVA SYARIFAH

ABSTRACT

The purpose of this study was to know the increase listening skills via audiovisual educative grade IV students of SDN Cijengkol 01 Setu, District Bekasi. This research was conducted at SDN Cijengkol 01 Setu, District Bekasi. The subject were students of class IV in the first semester of the school year 2015/2016, amounting to 41 students. The research method was classroom action research using the model cycle of Kemmis and Mc. Taggart each cycle with four stages: planning, action, observation/observation, and reflection. Techniques of data collection through the results of monitoring action, analysis of learning activities, field notes and test evaluation of story telling, as well as data collection by using documentation/photos taken during the learning process. Results story telling abilities in the first cycle is 48% and the second cycle was 83%. The average percentage of data monitoring the first cycle was 66% and the second cycle was 80%. Therefore, learning by using audiovisual educative can improve their enhance listening skills of students. The implication of this research is through of audiovisual educative in learning Indonesian language may be the one alternative to improve listening skills student grade IV in SDN Cijengkol 01 Setu, District Bekasi.

Keywords: *Story telling Ability, Audiovisual Educative, Class IV Elementary School.*